



DOKUMEN KURIKULUM

2024

**PRODI MAGISTER EKONOMI
SYARIAH
PROGRAM PASCASARJANA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA (KKNI) DAN OUTPUT BASED EDUCATION (OBE)



PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH TAHUN

2024

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) EKONOMI SYARIAH
PADA PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2024

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka Penyusunan Kurikulum Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah di Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu adanya Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah ;
b. bahwa saudara-saudara yang tercantum namanya dalam lampiran surat keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) EKONOMI SYARIAH PADA PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;
- KESATU : Menetapkan saudara-saudara yang tercantum namanya dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Kedua : keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 09 Agustus 2024
DIREKTUR PASCASARJANA



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Kepala KPPN di Banda Aceh;
3. Kabag Keuangan dan Akuntansi;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : 566/Un.08/Ps/PP.00.9/10/2024, TANGGAL: 09 AGUSTUS 2024

TENTANG

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2024

NO.	N A M A	JABATAN	KET.
1.	Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag	Rektor UIN Ar-Raniry	
2.	Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D	Direktur Pascasarjana	
3.	Dr. Maimun, SE., Akt., M.Si	Ketua Prodi S2 PAI	
4.	Dr. Khairul Amri, SE., M.Si	Sekretaris Prodi S2 PAI	
5.	Prof. Dr. Armiadi, MA	Dosen DTPS	
6.	Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA	Dosen DTPS	
7.	Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec.	Dosen DTPS	
8.	Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M..	Dosen DTPS	
9.	Prof. Dr. Muhammad Maulana, M.A.	Dosen DTPS	
10.	Prof. Dr. Nazarrudin A. Wahid, M.A	Dosen DTPS	
11.	Dr. Nilam Sari, M.A	Dosen DTPS	
12.	Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.	Dosen DTPS	
13.	Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si.	Dosen DTPS	

DIREKTUR PASCASARJANA,

EKA SRIMULYANI

Tim Penyusun Kurikulum:

Program Studi Magister Ekonomi Syariah

Program Pascasarjana, UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2024

Nama Ketua Tim : Dr. Maimun, SE., Ak., M.Si
Sekretaris : Dr. Khairul Amri, SE., M.Si
Anggota : Prof. Dr. Armiadi, MA.
: Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
: Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec.
: Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M
: Prof. Dr. Muhammad Maulana, M.A
: Prof. Dr. Nazarrudin A. Wahid, M.A
: Dr. Nilam Sari, M.A
: Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
: Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si

	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Nomor SK Rektor:
	DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH	Revisi: 1 (satu)

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Dr. Maimun, SE., Akt. M.Si	Ketua Prodi		
Pemeriksa	Dr. Jailani, M.Ag,	Ketua GJM		
Persetujuan	Dr. Abdul Jalil Salam,	Ketua LPM		
Penetapan		Rektor		
Pengendalian		Ketua LPM		

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Pengantar Ketua Program Studi.....	
Sambutan Dekan/Direktur.....	
Identitas Program Studi.....	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasan Perancangan dan Penyusunan Kurikulum	2
C. Definisi Istilah	8
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	12
A. Core Value dan Paradigma Keilmuan UIN Ar-Raniry	12
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UIN Ar-Raniry	13
C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UPPS	14
D. Visi Keilmuan, Tujuan dan Body of Knowledge Program Studi	16
BAB III. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	19
A. Evaluasi Kurikulum	19
B. Tracer Study	19
BAB IV. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	22
A. Rumusan Profil Lulusan.....	22
B. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	23
C. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	24
BAB V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	27
A. Gambaran Bahan Kajian	27
B. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian	28
C. Matriks Bahan Kajian dan Materi Kuliah	30
D. Struktur Mata Kuliah.....	31
BAB VI. METODE PEMBELAJARAN	34
BAB VII. MODALITAS PEMBELAJARAN	37
BAB VIII. PENILAIAN HASIL BELAJAR	40
BAB IX. MANAJEMEN PENGELOLAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM	41
BAB X. SISTEM PENJAMINAN MUTU	48
BAB XI. PENUTUP	52

KATA PENGANTAR

KETUA PROGRAM STUDI

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, teladan utama dalam mengembangkan ilmu dan peradaban Islam.

Dokumen kurikulum ini dirancang sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education/OBE) dan berorientasi pada kompetensi lulusan yang sesuai dengan KKNI Level 8. Penyusunan kurikulum ini didasarkan pada visi, misi, dan tujuan Program Studi Magister Ekonomi Syariah, serta mempertimbangkan perkembangan ilmu ekonomi dan keuangan syariah di tingkat lokal, nasional, dan global. Dengan kurikulum ini, diharapkan lulusan memiliki kompetensi akademik yang unggul, berpikir kritis, serta mampu memberikan solusi inovatif bagi pengembangan ekonomi syariah berbasis nilai-nilai Islam.

Penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, praktisi industri halal, serta lembaga keuangan dan penelitian ekonomi syariah. Melalui pendekatan OBE, kurikulum ini tidak hanya menekankan penguasaan teori tetapi juga pengalaman pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan profesional dan etika Islami. Oleh karena itu, implementasi kurikulum ini memerlukan dukungan dari seluruh pihak agar dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kami berharap dokumen ini dapat menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Magister Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan dan pengembangan kurikulum ini di masa mendatang.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan bimbingan dan keberkahan dalam setiap langkah kita dalam mengembangkan pendidikan ekonomi syariah yang berkualitas dan bermanfaat bagi umat.

Banda Aceh, 4 Agustus 2024

Ketua Program Studi

The image shows a circular official stamp of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The outer ring of the stamp contains the text "PROGRAM MAGISTER PRODI EKONOMI SYARIAH" at the top and "PUSAT SARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH" at the bottom. In the center of the stamp is the UIN logo, which features a shield with a crescent and star, and the letters "UIN" above it. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Maimun, SE., Akt. M.Si

SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dokumen Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, teladan utama dalam menuntut dan mengamalkan ilmu yang bermanfaat.

Kurikulum merupakan elemen fundamental dalam sistem pendidikan tinggi yang menentukan kualitas lulusan dan relevansinya dengan kebutuhan dunia akademik, industri, serta masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry terus berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang berbasis KKNI dan berorientasi pada Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan ini memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga mampu menerapkan ilmu ekonomi syariah secara inovatif dalam berbagai bidang, baik di tingkat nasional maupun global.

Dokumen kurikulum ini dirancang dengan memperhatikan visi dan misi UIN Ar-Raniry, serta tuntutan perkembangan ekonomi syariah yang semakin dinamis. Kurikulum ini juga merupakan hasil dari kajian akademik yang mendalam, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, praktisi industri halal, lembaga keuangan syariah, serta regulator ekonomi syariah. Dengan demikian, diharapkan kurikulum ini dapat menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berbasis riset, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi syariah yang lebih maju.

Kami mengapresiasi kerja keras seluruh tim penyusun, terutama Program Studi Magister Ekonomi Syariah, yang telah berupaya menyusun

kurikulum ini dengan penuh dedikasi. Kami juga mengharapkan dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika dalam mengimplementasikan kurikulum ini secara optimal. Semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mencetak lulusan yang kompetitif, berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dan dunia Islam.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa meridai setiap ikhtiar kita dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang unggul, berkarakter Islami, dan memberikan manfaat bagi umat dan bangsa.

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

Direktur Pascasarjana UIN Ar-

Raniry



Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
2. Fakultas : Pascasarjana
3. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry
4. Jenjang Pendidikan : S2
5. Gelar Lulusan : ME
6. Peringkat Akreditasi : B
7. Nomor SK BAN-PT/LAM : BAN-PT No. 5551/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2019
8. Alamat Program Studi : Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam, Banda Aceh
9. Homepage dan E-mail PS : <http://s2es.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id,s2.es@ar-raniry.ac.id>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Evaluasi dan perubahan kurikulum menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam rangka memastikan bahwa Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan responsif terhadap perkembangan dan tuntutan zaman. Secara detail, dasar pemikiran pentingnya evaluasi dan perubahan kurikulum prodi S2 Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry sebagai berikut.

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk dalam bidang ekonomi syariah, terus berlangsung pesat. Evaluasi dan perubahan kurikulum diperlukan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dan metode pengajaran yang digunakan tetap relevan dan terkini sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut.

2. Tuntutan pasar kerja

Perubahan kebutuhan pasar kerja terkait dengan ekonomi syariah juga menjadi alasan penting untuk melakukan evaluasi dan perubahan kurikulum. Kurikulum harus disesuaikan agar lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh industri dan sektor ekonomi syariah, sehingga dapat bersaing dan berkontribusi secara efektif dalam dunia kerja.

3. Umpan balik dari stakeholder

Pendapat dan masukan dari berbagai pihak terkait, seperti mahasiswa, alumni, dosen, industri, dan masyarakat umum, menjadi pertimbangan penting dalam melakukan evaluasi dan perubahan kurikulum. Umpan balik ini memberikan informasi berharga tentang kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada serta kebutuhan yang perlu dipenuhi.

4. Perubahan peraturan dan kebijakan

Perubahan peraturan atau kebijakan terkait pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional, menjadi alasan untuk melakukan evaluasi dan perubahan kurikulum. Penyesuaian kurikulum dengan peraturan dan

kebijakan yang baru membantu memastikan kepatuhan dan kualitas pendidikan yang diberikan.

5. Penyempurnaan efektivitas dan pembelajaran

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan mencari cara untuk meningkatkannya. Perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian metode pengajaran, penambahan atau pengurangan materi pembelajaran, atau penyempurnaan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

6. Pemenuhan standar akreditasi

Evaluasi dan perubahan kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah tetap memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi pendidikan tinggi. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan reputasi program studi ini.

B. Landasan Perancangan dan Penyusunan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014). Berdasarkan konsep ini, maka beberapa landasan filosofis yang mendasari perancangan dan penyusunan kurikulum pada prodi S2 Ekonomi Syariah sebagai berikut:

- a) **Pancasila dan UUD 45:** Perancangan dan penyusunan kurikulum Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah didasarkan pada prinsip-prinsip filosofis yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
- b) **Landasan Islam:** Kurikulum S2 Ekonomi Syariah harus berakar pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang didasarkan pada ajaran agama Islam. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kebersamaan, transparansi, dan etika bisnis Islam harus menjadi fokus utama dalam setiap mata kuliah dan kurikulum secara keseluruhan
- c) **Landasan Ilmu Ekonomi:** Meskipun berbasis pada prinsip-prinsip Islam, kurikulum juga harus mencakup landasan ilmu ekonomi secara umum. Ini termasuk teori ekonomi mikro dan makro, kebijakan fiskal dan moneter, metodologi penelitian ekonomi, serta instrumen keuangan dan perbankan.
- d) **Kebutuhan Industri:** Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan industri ekonomi syariah saat ini dan masa depan. Hal ini mencakup

penekanan pada keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri keuangan syariah, serta pengetahuan yang mendalam tentang produk-produk keuangan Syariah.

- e) **Keterbukaan dan Fleksibilitas:** Kurikulum harus dirancang dengan keterbukaan dan fleksibilitas untuk mengakomodasi perkembangan baru dalam bidang ekonomi syariah. Hal ini memungkinkan adanya penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi, regulasi, dan inovasi dalam industri keuangan syariah
- f) **Penguatan Etika dan Moral:** Selain aspek teknis ekonomi, kurikulum juga harus memberikan penekanan pada pengembangan etika dan moral yang kuat dalam praktik ekonomi syariah. Ini termasuk pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dalam konteks ekonomi, serta penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi
- g) **Kemampuan Analisis Kritis:** Kurikulum harus mendorong pengembangan kemampuan analisis kritis dan kreativitas dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi syariah. Ini mencakup penggunaan pendekatan multidisipliner dan pengembangan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk merumuskan solusi inovatif terhadap tantangan ekonomi syariah
- h) **Kolaborasi dan Kemitraan:** Kurikulum harus mempromosikan kolaborasi dan kemitraan dengan lembaga-lembaga ekonomi syariah, baik di tingkat lokal maupun internasional. Ini dapat membantu dalam memperkuat jaringan akademik dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan serta pengalaman antara institusi pendidikan dan industri.

2. Landasan Sosiologis

Pemutakhiran kurikulum Program Studi S2 Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry pada tataran lokal, nasional, dan global memiliki alasan sosiologis yang penting karena fenomena sosial yang berkembang dalam konteks ekonomi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lokal, tetapi juga oleh dinamika global. Berikut adalah beberapa alasan sosiologis pentingnya pemutakhiran kurikulum pada tiga tataran tersebut:

1. Perubahan Demografi dan Kebutuhan Tenaga Kerja.

Di tingkat lokal, perubahan dalam demografi penduduk dan kebutuhan tenaga kerja akan mempengaruhi tuntutan terhadap kurikulum. Misalnya,

jika terdapat peningkatan jumlah mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama, kurikulum perlu disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan mereka serta meningkatkan inklusi dan keberagaman.

2. Dinamika Ekonomi dan Perbankan Syariah di Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional, perubahan dalam dinamika ekonomi dan perbankan syariah akan mempengaruhi kurikulum untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan industri. Misalnya, perubahan dalam regulasi atau kebijakan ekonomi syariah nasional memerlukan pembaruan kurikulum untuk mencerminkan perubahan tersebut.

3. Trend Global dalam Ekonomi Syariah dan Perbankan

Di tingkat global, perkembangan dan tren dalam ekonomi syariah dan perbankan syariah, serta tantangan global seperti perubahan iklim atau krisis keuangan global, akan mempengaruhi kurikulum untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global tersebut. Hal ini termasuk integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kurikulum dan pengembangan pemahaman tentang hubungan antara ekonomi syariah dan isu-isu global.

4. Persaingan dan Standar Internasional

Dengan meningkatnya persaingan di pasar global untuk tenaga kerja terampil dalam bidang ekonomi syariah, penting bagi program studi untuk memperbarui kurikulum mereka agar sesuai dengan standar internasional. Ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan dalam pasar kerja global dan meningkatkan reputasi program studi secara keseluruhan.

5. Pemberdayaan Komunitas Lokal dan Keterlibatan Stakeholder

Pemutakhiran kurikulum juga penting untuk memperkuat keterlibatan stakeholder lokal, seperti industri keuangan syariah, lembaga pemerintah, dan masyarakat sipil. Dengan melibatkan stakeholder dalam proses penyusunan kurikulum, program studi dapat memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan nyata dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan sosial lokal.

3. **Landasan Psikologis**

Dalam perancangan dan pemutakhiran kurikulum Program Studi S2 Ekonomi Syariah, landasan psikologis menjadi penting untuk memahami kebutuhan, motivasi, dan perkembangan mahasiswa. Berikut adalah

beberapa landasan psikologis yang dapat menjadi panduan dalam perancangan dan pemutakhiran kurikulum:

1. Teori pembelajaran

Kurikulum harus didasarkan pada teori-teori pembelajaran yang relevan, seperti teori konstruktivisme, teori kognitif, dan teori belajar sosial. Dengan memahami bagaimana mahasiswa belajar dan memproses informasi, kurikulum dapat dirancang untuk mengoptimalkan pengalaman belajar mereka

2. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Kurikulum harus mampu memotivasi mahasiswa secara intrinsik dan ekstrinsik. Ini berarti menawarkan materi yang menarik dan relevan bagi mahasiswa, serta menyediakan insentif yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi dan kinerja akademik mereka

3. Kecerdasan majemuk

Kurikulum harus mengakomodasi keberagaman kecerdasan majemuk mahasiswa, seperti kecerdasan verbal, logis-matematis, visual-spatial, dan interpersonal. Dengan memperhatikan beragam kecerdasan ini, kurikulum dapat dirancang untuk memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa secara holistik

4. Pengembangan keterampilan soft-skills

Selain keterampilan teknis dalam bidang ekonomi syariah, kurikulum juga harus memperhatikan pengembangan keterampilan *soft skills* seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Hal ini penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks.

5. Penghargaan diri dan pengembangan identitas

Kurikulum harus dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasa dihargai dan mengembangkan identitas akademik dan profesional mereka. Ini dapat dicapai melalui proyek-proyek penelitian atau tugas-tugas yang memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan potensi mereka.

6. Pemenuhan kebutuhan psikologis

Kurikulum harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan psikologis mahasiswa, seperti kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial. Dengan memberikan pengalaman belajar yang

memadai dan mendukung, kurikulum dapat membantu mahasiswa merasa lebih termotivasi dan berkinerja lebih baik.

7. Pengembangan resilience dan adaptabilitas

Kurikulum harus mempromosikan pengembangan resilience dan adaptabilitas pada mahasiswa, mengingat kompleksitas dan dinamika dalam konteks ekonomi syariah. Ini termasuk memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari kegagalan, mengatasi tantangan, dan beradaptasi dengan perubahan.

Dengan memperhatikan landasan psikologis ini, perancangan dan pemutakhiran kurikulum Program Studi S2 Ekonomi Syariah dapat memastikan bahwa kurikulum tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, tetapi juga mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh sebagai individu yang berkualitas dan berdaya saing.

4. Landasan Historis

UIN Ar-Raniry, sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, telah berperan penting dalam pengembangan pendidikan Islam, termasuk dalam bidang ekonomi syariah. Program Studi Magister Ekonomi Syariah di UIN Ar-Raniry dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan lanjutan di bidang ini, dengan kurikulum yang disusun untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dan aplikasi ekonomi syariah.

Evaluasi kurikulum Program Studi Magister Ekonomi Syariah PPS- UIN Ar-Raniry merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan terkini di bidang ekonomi syariah dan kebutuhan industri. Evaluasi ini didasarkan pada sejarah panjang ekonomi syariah, perkembangan regulasi, serta kebutuhan praktis dari pasar tenaga kerja. Proses evaluasi juga melibatkan umpan balik dari alumni, dosen, dan praktisi industri untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

PPS UIN Ar-Raniry juga beroperasi dalam kerangka hukum dan kebijakan pendidikan nasional yang menetapkan standar dan pedoman untuk program studi. Kebijakan ini memastikan bahwa Program Studi Magister Ekonomi Syariah memenuhi persyaratan akreditasi dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Evaluasi kurikulum ini harus selaras dengan kebijakan-

kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional.

5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. Definisi Istilah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

- 1) Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia
- 2) Unit Penyelenggara Program Studi adalah lembaga yang melakukan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran) terutama dalam rangka *resource deployment and mobilization*, untuk penjaminan mutu program studi.
- 3) Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- 4) Profil adalah Peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya
- 5) Satuan Kredit Semester adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi

- 6) Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja
- 7) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja.
- 8) Outcome Based Education adalah proses pendidikan yang berfokus pada mencapai hasil capaian yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang berorientasi pada hasil).
- 9) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja
- 10) Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK) adalah pernyataan yang menjelaskan hasil belajar yang diharapkan dari mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah tertentu
- 11) Kualifikasi adalah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI
- 12) Kompetensi Sikap adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
- 13) Kompetensi kognitif (pengetahuan) adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
- 14) Kompetensi Psikomotor (keterampilan) adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran,

pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran mencakup: a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.

- 15) Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi, ataupun seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi
- 16) Proses pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 17) Evaluasi adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya
- 18) Penilaian formatif adalah penilaian atas kemampuan mahasiswa yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu. Penilaian sumatif mencakup lebih dari satu pokok bahasan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah dapat berpindah dari suatu unit pembelajaran ke unit pembelajaran berikutnya.
- 19) Penilaian sumatif adalah proses mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemajuan mahasiswa dalam menguasai capaian pembelajaran yang ditargetkan. Dengan data yang diperoleh akan diinterpretasikan dengan teliti supaya dosen dapat memutuskan kegiatan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa agar dapat menguasai materi/kompetensi secara optimal
- 20) Indeks Prestasi (IP) adalah penjumlahan dari perkalian nilai mutu mata kuliah yang diambil didalam suatu program studi dengan nilai kredit masing-masing mata kuliah tersebut dibagi dengan jumlah nilai kredit semua mata kuliah.

- 21) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi
- 22) Mikro Kredensial adalah kualifikasi bergaya sertifikasi yang dipilih oleh individu untuk dipelajari guna meningkatkan keterampilan yang ditemukan di bidang industri tertentu
- 23) Indikator adalah berupa perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk melihat ketercapaian dari kompetensi dasar yang menjadi acuan penilaian suatu mata kuliah
- 24) Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu
- 25) Masa tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu
- 26) Uji Kompetensi adalah proses pengujian dan penilaian yang dilakukan oleh penguji untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar peserta didik pada suatu jenis dan tingkat pendidikan tertentu.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Core Value dan Paradigma Keilmuwan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh menjunjung tinggi nilai-nilai inti (*core values*) yang menjadi landasan dalam seluruh aspek akademik dan non-akademik. Sebagai PTKIN lingkup Kementerian Agama Republik Indonesia, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menganut 5 Tata Nilai kerja dalam mewujudkan VMTS sebagaimana yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama. Tata nilai kerja tersebut meliputi:

- a) Integritas; keselarasan antara hati, pikiran dan perbuatan yang baik dan benar.
- b) Profesionalitas; bekerja secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik.
- c) Inovasi; menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik.
- d) Tanggung Jawab; bekerja secara tuntas dan konsekwen.
- e) Keteladanan; menjadi contoh yang baik bagi orang lain

Nilai-nilai kerja di atas mencerminkan komitmen universitas dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang berlandaskan keislaman, integritas, dan profesionalisme. Dengan nilai-nilai ini, UIN Ar-Raniry berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang unggul tetapi juga berkarakter kuat dan berkontribusi bagi masyarakat.

Selain itu, paradigma keilmuwan yang dikembangkan di UIN Ar-Raniry mengacu pada integrasi ilmu pengetahuan dan Islam. Pendekatan ini menekankan bahwa ilmu pengetahuan dan agama bukanlah entitas yang terpisah, melainkan saling melengkapi dalam membentuk peradaban yang beradab dan berkeadilan. Dengan paradigma ini, pengembangan kurikulum dan penelitian di UIN Ar-Raniry diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang tidak hanya berbasis keilmuan modern tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kuat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry terus berupaya menyelaraskan *core values* dan paradigma keilmuannya dengan tantangan global dan kebutuhan masyarakat. Melalui berbagai program akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, universitas ini berperan aktif dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif, beretika, serta mampu menghadirkan solusi bagi permasalahan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, lulusan UIN Ar-Raniry

diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi umat dan bangsa.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UIN A-Raniry Banda Aceh

Mengacu pada rencana strategis universitas islam negeri ar-raniry seperti tertuang dalam Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 69 Tahun 2020, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh seperti dalam Tabel 1.

Tabel.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UIN Ar-Raniry

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang modern, profesional dan andal dalam keislaman, kebangsaan dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.	1. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; 2. Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern, profesional dan andal dalam rangka meningkatnya produktifitas dan daya saing lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 3. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional; 4. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada	1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam; 2. Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu; 3. Meningkatkan kualitas lulusan,	1. Meningkatkan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 3. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 4. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 5. Meningkatkan kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 6. Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 7. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi

	teknologi dan informasi yang modern; 5. Menerapkan <i>Good University Governance</i> secara totalitas dan konsisten dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan sumber daya manusia UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik	produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju World Class University; 4. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 8. Menguatnya pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas 9. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel.
--	---	--	---

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UPPS

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UPPS merupakan tindak lanjut dari Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UIN Ar-Raniry. Mengacu pada Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 015/Un.08/Ps/OT.01.3/01/2020 Tentang Rencana Strategis Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi UPPS seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UPPS

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi pascasarjana yang modern, professional, dan andal dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang terintegratif, kebangsaan dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat,	1. Melaksanakan pembelajaran berbasis riset guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, spiritual,, bermoral, memiliki skill dan kemandirian sehingga mampu bersaing di era global. 2. Mengembangkan riset Islam	1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam ilmu-ilmu keislaman yang mapan 2. Melatih dan menyediakan tenaga peneliti yang handal dan professional dalam bidang ilmu keislaman dan lintas disiplin	1. Peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lulusan. Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagaimana telah dirumuskan pada fase sebelumnya, maka Pascasarjana akan terus berusaha meningkatkan mutu lulusan melalui proses

cerdas, dan unggul	integratif yang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khazanah peradaban melalui publikasi ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional. 3. Mengembangkan wawasan keislaman yang moderat dan humanis dalam rangka pelaksanaan syariat Islam di Aceh. 4. Menyusun paradigma dan rancangan kebijakan pelaksanaan syariat Islam di Aceh dalam bingkai negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). 5. Menjalin Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi .	3. Menyediakan hasil kajian dalam ilmu keislaman dan multi disiplin sebagai bentuk kontribusi bagi pengembangan peradaban Islam 4. Menghasilkan lulusan magister dan doctor yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional 5. Meningkatkan mutu pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan kapasitas masyarakat 6. Menjalin kerjasama dan kemitraan yang professional dengan berbagai Lembaga Pendidikan, Lembaga pemerintahan, dan Lembaga-lembaga adat.	seleksi yang kompetitif dan terarah serta menghasilkan riset-riset yang kontributif dan berkualitas. Hal ini juga bertujuan agar lulusan Pascasarjana mampu bersaing di dunia kerja ataupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 2. Penguatan kapasitas Pascasarjana pada fase ini berfokus pada akselerasi jumlah Guru Besar melalui peningkatan produktivitas publikasi-publikasi internasional serta pelaksanaan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab moral lembaga dalam menyusun paradigma dan rancangan kebijakan pelaksanaan syariat Islam di Aceh 3. Penyempurnaan tatakelola, Penyempurnaan tatakelola bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan program studi-program studi yang ada secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.Sekaligus memberikan pelayanan terbaik
--------------------	--	--	--

			kepada publik/stakeholder. 4. Peningkatan sistem penjaminan mutu akademik, untuk menjamin peningkatan mutu secara berkelanjutan, maka sistem penjaminan mutu Pascasarjana UIN Ar-Raniry akan terus ditingkatkan. Peran Tim Penjaminan Mutu Akademik harus ditingkatkan, Sistem Audit Internal Mutu Akademik UIN Ar-Raniry diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry guna peningkatan mutu internal Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 5. Jurnal-jurnal program studi yang ada pada Pascasarjana telah memiliki standar yang baik sehingga menjadi rujukan para peneliti lokal, nasional maupun internasional dalam mengembangkan penelitian.
--	--	--	---

D. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi keilmuwan program studi

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ekonomi syariah yang berwawasan kebangsaan dan global untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.

2. Misi program studi

- a) Melaksanakan pembelajaran berbasis riset dalam bidang ekonomi syariah guna menghasilkan lulusan yang cerdas, intelektual, bermoral, spiritual, memiliki skill dan kemandirian sehingga mampu bersaing di era global
- b) Mengembangkan riset dalam bidang ekonomi syariah yang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khazanah peradaban baik lokal, nasional maupun internasional.
- c) Mengembangkan ekonomi syariah sebagai paradigma dan rancangan kebijakan dalam rangka pelaksanaan syariat Islam di Aceh.
- d) Menjalin Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- e) Menyebarluaskan karya akademik dalam bidang ilmu ekonomi Syariah dan mengaplikasikannya dalam masyarakat.

3. Tujuan program studi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi Syariah
- b) Melatih dan menyediakan tenaga akademisi, konsultan, analis, peneliti dan praktisi handal dalam bidang ilmu ekonomi Syariah
- c) Menyediakan hasil kajian dalam bidang ekonomi syariah sebagai kontribusi bagi pengembangan keilmuan
- d) Menghasilkan lulusan magister ekonomi syariah yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional.
- e) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka penguatan kapasitas dan pemahaman ekonomi Syariah
- f) Menjalin kerjasama dan kemitraan yang profesional dengan berbagai Lembaga Pendidikan, Lembaga pemerintahan, dan lembaga keuangan (bank dan non-bank) dalam memperkuat pengembangan ekonomi syariah

4. Body of Knowledge program studi

Body of knowledge (BoK) program magister ekonomi Syariah mencakup pengetahuan, konsep, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang relevan dalam mempersiapkan kemampuan lulusan untuk menjadi peneliti dan analis ekonomi Syariah, pengawas ekonomi & keuangan Syariah, akademisi dan praktisi. Secara garis besar BoK prodi berfokus pada 6 pilar yang terdiri dari 4 pengetahuan kritis dan 2 pengetahuan esensial. Pengetahuan kritis merupakan

pengetahuan yang menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan pada suatu keilmuan terdiri dari: Teori dan Kebijakan Ekonomi Islam, Keuangan dan Perbankan Syariah, Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah dan Pengawasan dan Regulasi Ekonomi Syariah. Selanjutnya pengetahuan esensial terdiri dari Etika dan Hukum Ekonomi Islam dan Inovasi Ekonomi Islam

Tabel 3. Body of Knowledge program studi

Kategori	Pilar Keilmuan	Deskripsi
Pengetahuan Kritis	Teori dan Kebijakan Ekonomi Islam	Mengkaji prinsip dasar ekonomi Islam berdasarkan maqashid al-shariah, keadilan distributif, serta peran negara dalam kebijakan ekonomi syariah, termasuk instrumen fiskal dan moneter Islam.
	Keuangan dan Perbankan Syariah	Memahami sistem keuangan Islam, akad syariah, investasi syariah, regulasi, pengawasan keuangan syariah, serta peran wakaf dan zakat dalam pembangunan ekonomi Islam.
	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	Memberikan fondasi metodologi penelitian ekonomi Islam, mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, mixed-method, serta analisis data dengan ekonometri dan model statistik.
	Pengawasan dan Regulasi Ekonomi Syariah	Mempelajari mekanisme pengawasan dan regulasi ekonomi Islam, peran DSN, OJK Syariah, regulasi internasional, audit syariah, dan standar kepatuhan syariah dalam sektor keuangan Islam.
Pengetahuan Esensial	Etika dan Hukum Ekonomi Islam	Mengkaji hukum ekonomi Islam, regulasi transaksi ekonomi syariah, fatwa keuangan Islam, serta etika bisnis Islam dan tanggung jawab sosial Islam (Islamic CSR).
	Inovasi Ekonomi Islam	Mengembangkan gagasan dan model ekonomi Islam yang inovatif, termasuk penguatan sektor riil berbasis syariah, optimalisasi peran wakaf produktif, serta strategi dalam menghadapi tantangan ekonomi kontemporer dengan prinsip syariah.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif atas keterlaksanaan kurikulum Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah melalui kajian terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan dosen, cakupan materi pembelajaran untuk ketercapaian kompetensi atau capaian pembelajaran matakuliah (CPMK), ketersediaan dan kemudahan akses kepada sumber belajar dan atau referensi utama dan pendukung. Evaluasi formatif ini tidak secara langsung berimplikasi pada perubahan kurikulum secara mendasar, namun berdampak pada peningkatan keterlaksanaan kurikulum. Evaluasi sumatif dilakukan untuk memberi dampak pada perlunya pemutakhiran kurikulum dan implementasinya di Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah.

Berdasarkan tinjauan pada regulasi terkini yang berkenaan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka kurikulum Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah dievaluasi secara menyeluruh baik pada Visi Keilmuan Prodi, Profil Lulusan (PL), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), *Body of Knowledge* (BoK) keilmuan program studi, penetapan matakuliah, proses pembelajaran, dan Penilaian. Tujuan evaluasi ini adalah untuk penyesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), tuntutan Era Industri 4.0 dan tuntutan kompetensi abad 21.

B. Tracer Study

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas lulusan dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, Program Studi Magister Ekonomi Syariah telah melakukan tracer study terhadap alumni. *Tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai relevansi kurikulum dengan tuntutan profesi serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu disesuaikan guna meningkatkan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kompetensi dengan Kebutuhan Pasar Kerja

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan cukup relevan dengan tuntutan pekerjaan mereka saat ini. Namun, terdapat beberapa bidang yang memerlukan penguatan, seperti keterampilan analisis data ekonomi syariah, manajemen risiko syariah, serta pemahaman terhadap regulasi industri keuangan syariah secara lebih mendalam.

2. Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja

Tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah bekerja dalam berbagai sektor, seperti perbankan syariah, lembaga keuangan non-bank syariah, akademisi, serta lembaga penelitian dan kebijakan ekonomi. Namun, ada indikasi bahwa beberapa lulusan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kebutuhan industri, terutama dalam penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) berbasis syariah.

3. Kebutuhan Penguatan Mata Kuliah dan Metode Pembelajaran

Alumni mengusulkan adanya penguatan dalam mata kuliah yang bersifat praktis dan aplikatif, terutama dalam bidang ekonomi digital syariah, analisis *big data* ekonomi, serta *entrepreneurship* berbasis syariah. Selain itu, metode pembelajaran berbasis problem-based learning dan *case study* perlu lebih dioptimalkan agar mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

4. Harapan Terhadap Program Studi

Para alumni berharap agar program studi lebih aktif menjalin kerja sama dengan industri dan lembaga riset guna memperluas kesempatan magang, penelitian bersama, serta pengembangan keterampilan berbasis industri. Mereka juga mengusulkan adanya program sertifikasi kompetensi yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan temuan ini, Program Studi Magister Ekonomi Syariah perlu melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat. Beberapa langkah yang akan dilakukan dalam proses evaluasi ini antara lain:

1. Penyesuaian Struktur Kurikulum dengan menambahkan atau memperkuat mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Peningkatan Metode Pembelajaran dengan mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan simulasi dunia nyata.
3. Peningkatan Kolaborasi dengan Industri dan Institusi Riset guna memberikan pengalaman praktis yang lebih luas bagi mahasiswa.
4. Penyediaan Program Sertifikasi Kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian ekonomi syariah agar lulusan lebih kompetitif di pasar kerja.

Melalui evaluasi kurikulum yang berbasis hasil *tracer study* ini, diharapkan Program Studi Magister Ekonomi Syariah dapat terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul, berdaya saing tinggi, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat nasional dan global.

BAB IV

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan Profil Lulusan (PL)

Program Magister Ekonomi Syariah berkomitmen untuk mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing dalam berbagai bidang keilmuan dan praktik ekonomi Islam. Sejalan dengan visi dan misinya, program ini menetapkan lima profil lulusan yang mencerminkan kapasitas keilmuan, profesionalisme, serta kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah. Lulusan program ini diharapkan mampu berperan sebagai peneliti ekonomi Syariah yang menghasilkan kajian ilmiah berkualitas, analis ekonomi Syariah yang mampu memberikan rekomendasi berbasis data dan prinsip Syariah, pengawas ekonomi dan keuangan Syariah yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip Islam, akademisi yang berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan pendidikan, serta praktisi yang menerapkan prinsip ekonomi Syariah di berbagai sektor industri dan bisnis. Dengan profil lulusan yang beragam ini, Program Magister Ekonomi Syariah berupaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi tantangan ekonomi global berbasis nilai-nilai Islam. Secara detail deskripsi profil lulusan seperti dalam Tabel 4.

Tabel 4. Profil Lulusan, Deskripsi dan Profesi

Kode PL	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi	Profesi
PL-1	Peneliti Ekonomi Syariah	Terampil dalam menerapkan metode dan pendekatan penelitian serta dapat mengembangkan dan mengevaluasi model ekonomi syariah untuk memberikan solusi inovatif bagi masalah ekonomi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai etika keislaman serta mampu mempublikasikan hasil penelitian dalam ruang lingkup lokal, nasional dan internasional	Peneliti ekonomi Syariah. Analis keuangan Syariah. Pengawas Syariah (Sharia Compliance Officer). Pengelola Wakaf dan Zakat. Peneliti di Lembaga Penelitian
PL-2	Analis Ekonomi Syariah	Terampil menggunakan perangkat lunak statistik dan ekonometrik dalam menganalisis data ekonomi, serta mahir dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan ekonomi dan produk keuangan yang sesuai dengan Syariah dengan tetap berpegang teguh pada integritas dan komitmen terhadap prinsip-prinsip etika Islam.	Penasihat Kebijakan Publik, Konsultan Syariah, Manajer Risiko Syariah, Manajer Keuangan Syariah. Analis Keuangan Syariah, Konsultan Ekonomi Syariah

PL-3	Pengawas Ekonomi & Keuangan Syariah	Terampil dalam melakukan audit dan evaluasi keuangan, memiliki kemampuan analisis yang tajam serta memahami secara mendalam regulasi dan standar ekonomi syariah untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pengelolaan keuangan Syariah, dengan berpegang teguh pada prinsip etika Islam.	Regulator, Pengawas Keuangan Syariah, Pengawas Syariah (Sharia Compliance Officer); Auditor Keuangan Syariah; Pengawas di Otoritas Jasa Keuangan Syariah, Konsultan Kepatuhan Syariah
PL-4	Akademisi	Memiliki kemampuan dalam melakukan diseminasi ilmu pengetahuan terkait dengan ekonomi dan keuangan syariah, serta merancang rekomendasi kebijakan implementatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah	Dosen, Guru, Penasehat ekonomi syariah, Dosen atau Pengajar, Konsultan Keuangan Syariah, Pemeriksa atau Auditor Syariah
PL-5	Praktisi	SDM yang terampil dalam ekonomi syariah yang siap membantu kehidupan masyarakat, SDM yang mengimplementasikan teori-teori ekonomi syariah untuk menyejahterahkan masyarakat	Manajer Keuangan Syariah, Analis Keuangan Syariah, Konsultan Keuangan Syariah, Pengawas Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance Officer), Pengelola Investasi Syariah, Manajer Pembiayaan Syariah, Manajer Lembaga Mikro Keuangan Syariah, Pengelola Asuransi Syariah (Takaful Manager), Penasihat Hukum Syariah, Penasihat Investasi Syariah

B. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Program Magister Ekonomi Syariah dirancang untuk membekali lulusan dengan kompetensi yang komprehensif dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam. Capaian pembelajaran lulusan mencakup penguasaan teori dan konsep ekonomi Syariah yang mendalam, keterampilan analitis dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi berbasis prinsip Islam, serta kemampuan dalam penelitian dan pengembangan keilmuan yang berkontribusi pada kemajuan akademik dan praktik industri. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki keterampilan kepemimpinan, etika profesional, serta kemampuan komunikasi yang efektif dalam berbagai konteks akademik dan praktis. Dengan capaian ini, lulusan Program Magister Ekonomi Syariah siap berperan aktif sebagai akademisi, peneliti, analis, pengawas, dan praktisi yang mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah di tingkat nasional maupun global.

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL-1	Mampu merumuskan hasil analisis masalah kebijakan publik yang terkait bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah, Badan Pengelola Keuangan Haji, Badan Pengelola Jasa Kesehatan Syariah (BPJKS), Badan Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS), serta badan wakaf atau lainnya yang adaptif dalam merespon perubahan internal dan eksternal organisasi serta perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga masyarakat.
CPL-2	Mampu mengelola pembelajaran bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah secara bertanggung jawab, kreatif, inovatif dan mandiri berlandaskan nilai, norma, dan etika akademik serta didorong oleh rasa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
CPL-3	Mampu menganalisis, memetakan, dan memecahkan masalah di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan syariah sebagai dasar penentuan alternatif tindak lanjut pengembangan di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, serta keuangan berbasis syariah baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses dan hasil secara inovatif.
CPL-4	Mampu menghasilkan penelitian bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah berdasarkan konsep, teori, metode, dan pendekatan keilmuan inter dan multidisipliner serta dapat melakukan diseminasi hasil kajian baik dalam forum diskusi maupun melalui publikasi ilmiah berskala lokal, nasional dan internasional.
CPL-5	Mampu merekomendasikan alternatif keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah guna mendorong terwujudnya peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
CPL-6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
CPL-7	Mampu mengemukakan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik berkaitan dengan kebijakan dan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah secara bertanggungjawab berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.

C. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Profil Lulusan (PL)

Matriks hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Profil Lulusan disusun untuk memastikan keterkaitan yang erat antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan peran yang akan dijalankan oleh lulusan di dunia akademik, industri, dan regulasi ekonomi Syariah. Setiap capaian pembelajaran dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi yang spesifik sesuai dengan lima profil lulusan, yaitu peneliti ekonomi Syariah, analis ekonomi Syariah, pengawas ekonomi dan keuangan Syariah, akademisi, dan praktisi. Matriks ini menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum agar setiap mata kuliah dan

aktivitas akademik mampu membentuk lulusan yang kompeten, memiliki integritas, dan siap menghadapi tantangan dalam ekosistem ekonomi dan keuangan Syariah.

Tabel 6. Matriks Hubungan CPL dengan PL

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan				
		PL-1	PL-2	PL-3	PL-4	PL-5
1	Mampu merumuskan hasil analisis masalah kebijakan publik yang terkait bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah, Badan Pengelola Keuangan Haji, Badan Pengelola Jasa Kesehatan Syariah (BPJKS), Badan Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS), serta badan wakaf atau lainnya yang adaptif dalam merespon perubahan internal dan eksternal organisasi serta perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga masyarakat.	√	√	√	√	
2	Mampu mengelola pembelajaran bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah secara bertanggung jawab, kreatif, inovatif dan mandiri berlandaskan nilai, norma, dan etika akademik serta didorong oleh rasa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				√	√
3	Mampu menganalisis, memetakan, dan memecahkan masalah di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan syariah sebagai dasar penentuan alternatif tindak lanjut pengembangan di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, serta keuangan berbasis syariah baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses dan hasil secara inovatif.	√	√	√		
4	Mampu menghasilkan penelitian bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah berdasarkan konsep, teori, metode, dan pendekatan keilmuan inter dan multidisipliner serta dapat melakukan diseminasi hasil kajian baik dalam forum diskusi maupun melalui publikasi ilmiah berskala lokal, nasional dan internasional.	√	√		√	
5	Mampu merekomendasikan alternatif keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter serta keuangan berbasis syariah guna mendorong terwujudnya peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√		
6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.				√	√
7	Mampu mengemukakan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik berkaitan dengan	√	√	√	√	√

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan				
		PL-1	PL-2	PL-3	PL-4	PL-5
	kebijakan dan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah secara bertanggungjawab berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.					

BAB V

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Gambaran Bahan Kajian

Bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Magister Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry dirancang untuk memastikan pencapaian seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap bahan kajian dikembangkan secara sistematis agar mahasiswa memperoleh pemahaman konseptual yang kuat serta keterampilan analitis dan aplikatif yang sesuai dengan bidang ekonomi syariah. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran kritis, menyusun solusi inovatif, dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam berbagai aspek kebijakan fiskal dan moneter, keuangan syariah, serta pengambilan keputusan strategis.

Bahan kajian ini disusun berdasarkan setiap CPL, mencakup aspek keilmuan, metodologi, dan implementasi dalam konteks ekonomi syariah. Berikut adalah tabel bahan kajian yang mendukung pencapaian seluruh CPL dalam Program Studi Magister Ekonomi Syariah:

Tabel. 7. Penetapan BK

Kode CPL	Kode BK	Bahan Kajian (BK)
CPL 1	BK 01	Analisis kebijakan publik dalam ekonomi Syariah
	BK 02	Kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah
	BK 03	Lembaga Keuangan Berbasis Syariah
CPL 2	BK 04	Konsep dan Teori Ekonomi dan Keuangan Syariah
	BK 05	Lembaga Keuangan Berbasis Syariah
	BK 06	Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan
	BK 07	Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Masyarakat
CPL 3	BK 08	Metodologi penelitian Ekonomi Syariah
	BK 09	Keuangan Syariah: Prinsip dan Aplikasinya
	BK 10	Pengambilan Keputusan dalam Ekonomi Syariah
	BK 11	Evaluasi dan Pengukuran Dampak Kebijakan Ekonomi Syariah
CPL 4	BK 12	Konsep dan Teori Ekonomi dan Keuangan Syariah
	BK 13	Konsep maqashid syariah dalam ekonomi dan keuangan
	BK 14	Kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah
	BK 15	Diseminasi Hasil Kajian

CPL 5	BK 16	Metodologi penelitian Ekonomi Syariah
	BK 17	Metode kuantitatif dan kualitatif dalam analisis ekonomi Syariah
	BK 18	Integrasi prinsip ekonomi syariah dalam pembangunan berkelanjutan
	BK 19	Kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah
	BK 20	Pengambilan Keputusan dalam Ekonomi Syariah
CPL 6	BK 21	Pengelolaan Jaringan Kerja dalam Bidang Ekonomi Syariah
	BK 22	Kolaborasi dalam Pengembangan Penelitian Ekonomi Syariah
	BK 23	Mengelola Jaringan Kerja Profesional di Lembaga dan Komunitas Penelitian
CPL 7	BK 24	Perkembangan Ekonomi Syariah
	BK 25	Konsep dan Teori Ekonomi dan Keuangan Syariah
	BK 26	Kebijakan publik Syariah
	BK 27	Tantangan dan Peluang dalam Komunikasi Kebijakan Ekonomi Syariah
	BK 28	Evaluasi dan Pengukuran Dampak Kebijakan Ekonomi Syariah
	BK 29	Diseminasi hasil kajian

B. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian

Untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara sistematis, setiap bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Magister Ekonomi Syariah dipetakan berdasarkan relevansinya dengan masing-masing CPL. Pemetaan ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa dengan materi yang dipelajari, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara terstruktur dan terarah.

Melalui pemetaan ini, dapat diidentifikasi bagaimana setiap bahan kajian berkontribusi terhadap penguasaan aspek keilmuan, keterampilan analitis, dan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam berbagai konteks. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan praktis yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional di bidang ekonomi syariah.

Tabel 8. Pemetaan CPL terhadap BK

Kode BK	Bahan Kajian	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
BK 01 BK 26	Analisis kebijakan publik dalam ekonomi Syariah	√						√
BK 02 BK 14 BK 19	Kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah	√			√	√		
BK 03 BK 05	Lembaga Keuangan Berbasis Syariah	√	√					

Kode BK	Bahan Kajian	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
BK 04 BK 12 BK 25	Konsep dan Teori Ekonomi dan Keuangan Syariah		√		√			√
BK 06	Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan		√					
BK 07	Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Masyarakat		√					
BK 08 BK 16	Metodologi penelitian Ekonomi Syariah			√		√		
BK 09	Keuangan Syariah: Prinsip dan Aplikasinya			√				
BK 10 BK 20	Pengambilan Keputusan dalam Ekonomi Syariah			√		√		
BK 11 BK 28	Evaluasi dan Pengukuran Dampak Kebijakan Ekonomi Syariah			√				√
BK 13	Konsep maqashid syariah dalam ekonomi dan keuangan				√			
BK 15 BK 29	Diseminasi Hasil Kajian				√			√
BK 17	Metode kuantitatif dan kualitatif dalam analisis ekonomi Syariah					√		
BK 18	Integrasi prinsip ekonomi syariah dalam pembangunan berkelanjutan					√		
BK 21	Pengelolaan Jaringan Kerja dalam Bidang Ekonomi Syariah						√	
BK 22	Kolaborasi dalam Pengembangan Penelitian Ekonomi Syariah						√	
BK 23	Mengelola Jaringan Kerja Profesional di Lembaga dan Komunitas Penelitian						√	
BK 24	Perkembangan Ekonomi Syariah							√
BK 27	Tantangan dan Peluang dalam Komunikasi							√

Kode BK	Bahan Kajian	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
	Kebijakan Ekonomi Syariah							

Tabel pemetaan CPL terhadap bahan kajian di atas menunjukkan keterkaitan antara setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan bahan kajian yang mendukungnya. Setiap bahan kajian telah dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman konseptual, analitis, dan aplikatif sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studi Magister Ekonomi Syariah.

Melalui pemetaan ini, dapat dilihat bahwa beberapa bahan kajian berkontribusi terhadap lebih dari satu CPL, mencerminkan sifat interdisipliner dari studi ekonomi syariah. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan wawasan yang komprehensif, tidak hanya dalam aspek teori, tetapi juga dalam implementasi kebijakan fiskal, moneter, serta keuangan berbasis syariah. Dengan demikian, pemetaan ini berfungsi sebagai panduan dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa setiap mata kuliah memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian kompetensi lulusan.

C. Matriks Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK)

Bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Magister Ekonomi Syariah telah dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan melalui berbagai mata kuliah yang diselenggarakan. Setiap bahan kajian dikembangkan dengan mempertimbangkan relevansi akademik dan praktis, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam analisis dan penyelesaian masalah di bidang ekonomi syariah, kebijakan fiskal dan moneter, serta keuangan syariah.

Matriks berikut memetakan keterkaitan antara bahan kajian (BK) dengan mata kuliah (MK) yang tersedia dalam kurikulum. Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan distribusi materi yang seimbang dan mendukung pencapaian kompetensi secara bertahap. Dengan adanya matriks ini, dapat terlihat bagaimana setiap mata kuliah berkontribusi dalam membangun pemahaman yang komprehensif bagi mahasiswa, baik dalam aspek konseptual maupun aplikatif di bidang ekonomi syariah. Berikut adalah tabel matriks bahan kajian dan mata kuliah:

Tabel 8. Matriks BK terhadap MK

Kode BK	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah
BK 01, BK 26, BK 27	243PS2ESYA10	Kebijakan Ekonomi Publik Syariah
BK 02, BK 14, BK 19	243PS2ESYA09	Ekonomi Fiskal Syariah
BK 02, BK 14, BK 19	243PS2ESYA11	Ekonomi Moneter Syariah
BK 03, BK 05, BK 09	243PS2ESYA06	Sistem Keuangan Islam Kontemporer
BK 03, BK 05, BK 09	243PS2ESYA13	Pasar Modal Syariah dan Keuangan Mikro Syariah
BK 04, BK 12, BK 25	243PS2ESYA02	Teori Ekonomi Mikro Islam
BK 04, BK 12, BK 25	243PS2ESYA03	Teori Ekonomi Makro Islam
BK 06, BK 18, BK 24	243PS2ESYA17	Industri Halal (Sertifikasi, Pariwisata, UKM, dll)
BK 07	243PS2ESYA14	Keuangan Mikro Syariah
BK 08, BK 16	243PS2ESYA04	Metodologi Penelitian Tesis
BK 11, BK 15, BK 28, BK 29	243PS2ESYA18	Seminar Hasil Penelitian Tesis
BK 11, BK 15, BK 28, BK 29	243PS2ESYA19	Ujian Tesis
BK 13	243PS2ESYA05	Fiqh Muamalat Kontemporer Ekonomi Syariah
BK 17	243PS2ESYA07	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik
BK 17	243PS2ESYA08	Ekonometrika Terapan
BK 21, BK 23	243PS2ESYA16	Pengawasan Syariah dan Good Governance
BK 22	243PS2ESYA15	Studi Fatwa & Hukum Ekonomi Syariah di Berbagai Negara
BK 30	243PS201	Studi al-Qur'an
BK 31	243PS203	Studi al-Hadits
BK 32	243PS2ESYA01	Metodologi Studi Islam
BK 33	243PS202	Filsafat Ilmu
BK 34	243PS204	Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam
BK 35	243PS2ESYA12	Akuntansi Syariah Lanjutan

D. Struktur Mata Kuliah Program Studi

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS			Ket
			Teori	Praktek	Jumlah	
1	243PS201	Studi al-Qur'an	1	2	3	Wajib
2	243PS202	Filsafat Ilmu	3		3	Wajib
3	243PS2ESYA01	Metodologi Studi Islam	3		3	Wajib
4	243PS2ESYA02	Teori Ekonomi Makro Islam	3		3	Wajib
5	243PS2ESYA03	Teori Ekonomi Mikro Islam	3		3	Wajib
6	243PS2ESYA04	Metodologi Penelitian tesis	3		7	Wajib
Jumlah SKS Semester I					17	

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS			Ket
			Teori	Praktek	Jumlah	
1	243PS203	Studi al-Hadits	1	2	3	Wajib
2	243PS204	Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	3		3	Wajib
3	243PS2ESYA05	Fiqh Muamalat Kontemporer Ekonomi Syariah	3		3	Wajib
4	243PS2ESYA06	Sistem Keuangan Islam Kontemporer	3		3	Wajib
5	243PS2ESYA07	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik	3		3	Wajib
6	243PS2ESYA08	Ekonometrika Terapan	3		3	Wajib
Jumlah SKS Semester II					18	

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS			Ket
			Teori	Praktek	Jumlah	
1	243PS2ESYA09	Ekonomi Fiskal Syariah (Manajemen Zakat dan Wakaf Kontemporer)			3	Opsional
2	243PS2ESYA10	Kebijakan Ekonomi Publik Syariah			3	
3	243PS2ESYA11	Ekonomi Moneter Syariah			3	
4	243PS2ESYA12	Akuntansi Syariah Lanjutan			3	Opsional
5	243PS2ESYA13	Sistem Keuangan Islam Kontemporer (Pasar Modal Syariah, Keuangan Mikro Syariah dan Manajemen Risiko)			3	
6	243PS2ESYA14	Keuangan Mikro Syariah			3	
7	243PS2ESYA15	Studi Fatwa & Hukum Ekonomi Syariah di Berbagai Negara			3	Opsional
8	243PS2ESYA16	Pengawasan Syariah dan Good Governance			3	
9	243PS2ESYA17	Industri Halal (Sertifikasi, Pariwisata, UKM, dll)			3	
Jumlah SKS Semester III					9	

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS			Ket
			Teori	Praktek	Jumlah	
	243PS2ESYA18	Seminar Hasil Penelitian Tesis			4	Terapan
	243PS2ESYA19	Ujian Tesis			8	Terapan
Jumlah SKS Semester IV					12	

Total SKS = 56

BAB VI

METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan Program Studi Magister Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry mengacu pada Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023, yang menetapkan berbagai metode yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung capaian kompetensi, serta mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dalam konteks program studi Magister Ekonomi Syariah, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik ilmu yang diajarkan, kebutuhan pengembangan kompetensi akademik dan praktis, serta relevansi dengan perkembangan ekonomi syariah baik secara teori maupun praktik. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam program studi Magister Ekonomi Syariah terdiri dari:

1. Metode Pembelajaran Aktif (Active Learning):

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa, metode pembelajaran aktif diterapkan dalam program studi ini. Mahasiswa didorong untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Diskusi dan presentasi dalam kelas menjadi metode utama untuk menggali perspektif mahasiswa mengenai isu-isu terkini dalam ekonomi syariah, seperti kebijakan keuangan syariah, tantangan industri, dan solusi berbasis prinsip syariah. Metode ini juga mencakup pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam situasi praktis.

2. Metode Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL)

Metode Problem-Based Learning (PBL) sangat sesuai untuk program studi ini, mengingat banyaknya isu praktis dalam dunia ekonomi syariah yang membutuhkan solusi berbasis penelitian dan analisis mendalam. Dalam PBL, mahasiswa diberikan suatu masalah nyata yang terkait dengan ekonomi syariah, misalnya, mengenai kebijakan moneter syariah atau pengelolaan risiko dalam perbankan syariah, yang harus dipecahkan

secara kolaboratif. Metode ini melibatkan mahasiswa dalam mencari solusi berdasarkan teori yang sudah dipelajari, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia profesional.

3. **Metode Pembelajaran Inkuiri (Inquiry-Based Learning)**

Pembelajaran berbasis inkuiri mengutamakan proses tanya jawab yang mendalam dan pengembangan keterampilan riset. Mahasiswa diajak untuk mengidentifikasi permasalahan dalam ekonomi syariah, menyusun hipotesis, dan melakukan riset untuk menguji hipotesis tersebut. Metode ini mendukung pengembangan kemampuan analisis kritis dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan riset yang relevan dengan isu-isu ekonomi syariah, seperti studi tentang pengaruh kebijakan fiskal terhadap perekonomian berbasis syariah atau analisis komparatif antara sistem ekonomi konvensional dan syariah.

4. **Metode Pembelajaran Kolaboratif**

Mengingat pentingnya kemampuan bekerja dalam tim di dunia profesional, metode pembelajaran kolaboratif diterapkan untuk mendukung interaksi antar mahasiswa dari berbagai latar belakang. Kolaborasi ini difasilitasi melalui proyek kelompok yang berfokus pada pemecahan masalah yang relevan dengan dunia industri dan lembaga keuangan syariah. Kolaboratif learning ini juga mencakup diskusi kelompok tentang topik-topik kontemporer, serta studi kasus yang melibatkan analisis kebijakan atau strategi lembaga keuangan syariah dalam menghadapi dinamika pasar global.

5. **Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi (Technology-Enhanced Learning)**

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas proses belajar. Dalam program studi Magister Ekonomi Syariah, mahasiswa akan menggunakan berbagai perangkat lunak analisis data, aplikasi perbankan syariah, dan simulasi pasar keuangan syariah yang mendalam. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan analisis data besar (big data), memantau kinerja lembaga keuangan syariah, serta mengembangkan model-model

keuangan berbasis syariah yang dapat diterapkan dalam konteks praktis. Pembelajaran daring, forum diskusi virtual, dan webinar dengan narasumber ahli juga menjadi bagian dari metode ini.

6. Metode Pembelajaran Berbasis Tugas dan Proyek (Task-Based Learning)

Pembelajaran berbasis tugas dan proyek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memecahkan masalah konkret yang dihadapi oleh lembaga atau sektor ekonomi syariah. Misalnya, mahasiswa dapat diminta untuk melakukan penelitian tentang pengaruh produk keuangan syariah terhadap inklusi keuangan di daerah tertentu atau merancang suatu model pengelolaan risiko dalam lembaga keuangan syariah. Dengan tugas-tugas semacam ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

Dengan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik program studi Magister Ekonomi Syariah, diharapkan mahasiswa tidak hanya menguasai teori-teori ekonomi syariah, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam konteks praktis, serta siap menghadapi tantangan global yang berkembang dalam sektor ekonomi syariah.

BAB VII

MODALITAS PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran dalam program studi Magister Ekonomi Syariah mengacu pada standar proses dan luaran yang diatur dalam **Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023**, dengan penyesuaian terhadap kekhasan program studi serta karakteristik perguruan tinggi. Berdasarkan regulasi tersebut, modalitas pembelajaran dapat berupa pembelajaran tatap muka, daring, dan hybrid, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Untuk program studi Magister Ekonomi Syariah, modalitas pembelajaran akan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi dan capaian pembelajaran yang terkait dengan aspek keilmuan, penguasaan konsep, dan keterampilan praktis yang relevan dengan ekonomi syariah. Modalitas pembelajaran yang digunakan:

1. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka digunakan untuk mata kuliah yang memerlukan diskusi mendalam, kajian kasus, dan interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. Pada program studi ini, pembelajaran tatap muka difokuskan pada pengembangan kemampuan analisis, sintesis, dan penerapan teori ekonomi syariah dalam konteks praktis. Kuliah, seminar, dan workshop yang melibatkan narasumber eksternal dari praktisi industri dan lembaga keuangan syariah juga dilaksanakan secara tatap muka untuk mendalami tren dan tantangan terkini di dunia ekonomi syariah.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dimanfaatkan untuk mata kuliah yang memungkinkan pemahaman teori secara mandiri, seperti pengajaran tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, hukum ekonomi syariah, serta riset ekonomi syariah yang berbasis literatur. Pembelajaran daring memfasilitasi mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, tugas, dan ujian secara fleksibel, serta mengembangkan keterampilan teknologi

informasi yang penting dalam dunia akademik dan profesional. Platform daring juga mendukung komunikasi antara mahasiswa dan dosen melalui forum diskusi atau webinar.

3. Pembelajaran Hybrid

Pembelajaran hybrid adalah kombinasi antara tatap muka dan daring, yang memungkinkan fleksibilitas dalam penyampaian materi dan interaksi. Pada program studi Magister Ekonomi Syariah, model ini digunakan dalam pengajaran mata kuliah yang lebih teknis, seperti ekonomi keuangan syariah, manajemen lembaga keuangan syariah, dan analisis pasar modal syariah, di mana materi teori dapat dipelajari secara daring, sementara kegiatan diskusi, praktik analisis, dan studi kasus dilakukan secara tatap muka.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Sebagai bagian dari pembelajaran aktif, mahasiswa akan diajak untuk mengerjakan proyek yang relevan dengan dunia industri dan lembaga ekonomi syariah. Proyek ini dapat dilaksanakan dalam bentuk studi kasus yang mencakup analisis kebijakan ekonomi syariah, perancangan produk keuangan syariah, atau evaluasi kinerja lembaga keuangan syariah. Pembelajaran berbasis proyek ini juga mendorong kolaborasi antar mahasiswa dalam tim, serta pengembangan keterampilan riset dan presentasi.

5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan Learning Management System (LMS) yang menyediakan materi pembelajaran, ujian daring, dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta penggunaan perangkat lunak analisis data dan simulasi ekonomi untuk mendalami model ekonomi syariah, akan semakin mendukung proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi yang relevan, seperti software perbankan syariah atau aplikasi simulasi pasar modal syariah, juga akan diintegrasikan dalam pembelajaran agar mahasiswa memiliki keterampilan praktis dalam dunia kerja.

Dengan demikian, melalui berbagai modalitas pembelajaran yang terintegrasi ini, program studi Magister Ekonomi Syariah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori ekonomi syariah,

tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam konteks sosial dan ekonomi yang terus berkembang.

BAB VIII

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Sistem penilaian hasil belajar untuk program studi Magister Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry mengacu pada Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang standar penilaian pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh pihak universitas, dalam hal ini oleh Rektor. Penilaian hasil belajar dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan berkelanjutan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi.

Berikut adalah penjelasan mengenai sistem penilaian hasil belajar yang diterapkan dalam program studi Magister Ekonomi Syariah:

1. Prinsip-Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar didasarkan pada beberapa prinsip utama sesuai dengan Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023, antara lain:

- **Objektivitas:** Penilaian dilakukan secara adil, tanpa memihak, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- **Transparansi:** Mahasiswa diberikan informasi yang jelas mengenai indikator penilaian, serta kriteria dan bobot penilaian untuk setiap mata kuliah.
- **Berbasis Kompetensi:** Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan bidang ekonomi syariah.
- **Berorientasi pada Pengembangan:** Penilaian tidak hanya untuk mengetahui capaian mahasiswa, tetapi juga sebagai umpan balik untuk pengembangan diri mahasiswa ke depan.

2. Jenis Penilaian

Sistem penilaian di program studi Magister Ekonomi Syariah terdiri dari beberapa komponen utama yang mengacu pada standar Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 dan standar yang ditetapkan oleh Rektor UIN Ar-Raniry, antara lain:

- **Penilaian Formatif:** Dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Penilaian formatif mencakup tugas individu atau kelompok, kuis, diskusi kelas, dan presentasi.
- **Penilaian Sumatif:** Dilakukan untuk mengukur capaian pembelajaran pada akhir mata kuliah. Penilaian sumatif mencakup ujian akhir semester, proyek akhir, dan laporan penelitian yang relevan dengan ekonomi syariah. Penilaian ini digunakan untuk menilai sejauh mana mahasiswa menguasai materi yang diajarkan dalam mata kuliah.
- **Penilaian Daring dan Praktik:** Beberapa mata kuliah yang memanfaatkan teknologi dan aplikasi ekonomi syariah akan menggunakan penilaian berbasis daring (online quizzes, forum diskusi, dan presentasi daring). Selain itu, mahasiswa juga dinilai berdasarkan praktik langsung, seperti simulasi pengelolaan lembaga keuangan syariah atau analisis kebijakan ekonomi syariah.

3. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh masing-masing dosen sesuai dengan indikator capaian pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum program studi. Beberapa kriteria penilaian untuk program studi Magister Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- **Kualitas Pemahaman Konsep:** Kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menjelaskan teori-teori ekonomi syariah serta prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam dunia ekonomi.
- **Kemampuan Analisis:** Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi syariah dengan pendekatan yang berbasis pada prinsip syariah dan analisis ekonomi.
- **Keterampilan Aplikasi Praktis:** Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi syariah dalam situasi nyata, baik melalui simulasi, studi kasus, maupun penelitian praktis.
- **Kemampuan Komunikasi:** Kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan ide dan hasil analisis secara jelas dan sistematis, baik secara tertulis maupun lisan.

- **Keterampilan Kolaborasi:** Kemampuan bekerja dalam tim dan kolaborasi antar mahasiswa dalam penyelesaian tugas atau proyek kelompok.

4. Bobot Penilaian

Bobot penilaian untuk setiap komponen dalam mata kuliah dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan tujuan pembelajaran mata kuliah tersebut. Sebagai contoh:

- Ujian Akhir Semester (UAS): 40-50%
- Tugas Individu dan Kelompok: 30-40%
- Partisipasi dalam Diskusi dan Seminar: 10-20%
- Proyek Akhir dan Presentasi: 20-30%

Bobot ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya dinilai berdasarkan hasil ujian, tetapi juga proses belajar yang mencakup keterlibatan aktif dalam diskusi, tugas, dan proyek.

5. Penilaian Berkelanjutan dan Umpan Balik

Penilaian hasil belajar tidak hanya dilakukan pada akhir semester, tetapi juga berkelanjutan sepanjang masa studi. Umpan balik diberikan secara rutin kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan bimbingan dalam proses pengembangan kompetensi. Dosen juga memberikan bimbingan intensif dalam proyek akhir atau penelitian untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mencapai standar yang ditetapkan.

6. Standar Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari program studi Magister Ekonomi Syariah apabila mencapai nilai kumulatif yang memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan oleh program studi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di universitas. Standar kelulusan ini mencakup:

- Nilai akhir minimal B (baik) untuk mata kuliah wajib.
- Penyelesaian tugas akhir (tesis/disertasi) dengan evaluasi yang memadai.
- Lulus ujian komprehensif atau ujian akhir yang mengukur kemampuan integrasi materi ekonomi syariah secara menyeluruh.

BAB IX

MANAJEMEN PENGELOLAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang mengacu pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan kebijakan internal yang ditetapkan oleh Rektor UIN Ar-Raniry. Penerapan OBE bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran di prodi ini berfokus pada pencapaian kompetensi yang jelas dan terukur bagi mahasiswa, yang selaras dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah.

1. Pengelolaan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

Dalam konteks Outcome-Based Education (OBE), kurikulum dirancang dengan tujuan utama untuk mencapai capaian pembelajaran (learning outcomes) yang spesifik dan terukur. Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry menyusun kurikulum yang mengutamakan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa, bukan hanya pada aspek materi ajar atau proses pengajaran itu sendiri. Adapun langkah-langkah pengelolaan kurikulum yang berbasis OBE adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kurikulum:

- Kurikulum disusun berdasarkan analisis kebutuhan kompetensi lulusan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang relevan dengan perkembangan ekonomi syariah.
- Prodi Ekonomi Syariah berfokus pada pencapaian kompetensi yang jelas melalui indikator capaian pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (graduate learning outcomes) yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
- Setiap mata kuliah dirancang dengan jelas untuk mendukung pencapaian outcome yang diinginkan, baik dalam konteks teori ekonomi syariah, keterampilan analitis, maupun etika profesional.

2) Pengembangan Kurikulum:

- Menggunakan pendekatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) untuk memberikan ruang lebih luas bagi mahasiswa untuk belajar melalui berbagai pengalaman akademik, magang, riset, dan kegiatan praktikum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi yang lebih luas.
- Kurikulum dilengkapi dengan matakuliah inti yang menekankan pada dasar-dasar ekonomi syariah serta matakuliah pilihan yang memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan di berbagai subbidang ekonomi syariah yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS):

- Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dirancang dengan mengutamakan capaian pembelajaran yang ingin dicapai, serta menyusun strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai outcome tersebut.
- RPS juga mencakup penilaian yang jelas dan objektif, yang berfokus pada hasil pembelajaran, baik berupa ujian, tugas, proyek, maupun evaluasi diri (self-assessment).

4) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:

- Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk mendukung model pembelajaran yang lebih interaktif dan dapat diakses oleh mahasiswa, baik melalui platform e-learning, webinar, maupun platform lainnya.
- Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa, antara dosen dan mahasiswa, serta antara institusi dengan dunia industri dalam mengembangkan ekonomi syariah.

2. Implementasi Pembelajaran Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

Implementasi pembelajaran berbasis OBE di Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry dilaksanakan dengan menekankan pada pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

dalam kurikulum. Pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan aktivitas mahasiswa sebagai pusat dari proses pendidikan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran:

- Pembelajaran di Prodi Ekonomi Syariah disusun dengan tujuan yang jelas, mengarah pada pencapaian capaian pembelajaran (learning outcomes) pada setiap mata kuliah.
- Dalam perencanaan pembelajaran, dosen dan tim pengajaran merancang pendekatan yang dapat mengakomodasi berbagai metode pembelajaran, termasuk problem-based learning (PBL), case study, serta collaborative learning untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran:

- Pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang berbasis pada hasil akhir yang ingin dicapai. Mahasiswa dilibatkan dalam diskusi interaktif, seminar, studi kasus, serta kegiatan praktikum yang mengacu pada pencapaian kompetensi terkait ekonomi syariah.
- Pembelajaran juga melibatkan interaksi langsung dengan dunia industri dan praktisi ekonomi syariah melalui magang, seminar industri, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.

3. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran:

- Penilaian dilakukan dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan di awal. Evaluasi dilakukan secara berkala dan berbasis pada penilaian yang objektif dan komprehensif, yang mencakup berbagai aspek, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, dan penilaian kinerja di lapangan.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa, untuk mendukung perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

4. Peningkatan Mutu Pembelajaran:

- Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan upaya perbaikan yang berkesinambungan terhadap metode, bahan ajar, dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- Dosen di Prodi Ekonomi Syariah didorong untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pengajaran dan penerapan teknik pembelajaran yang inovatif, guna mendukung pencapaian outcome yang lebih baik.

3. Kebijakan Implementasi Kurikulum oleh Rektor UIN Ar-Raniry

Kebijakan implementasi kurikulum di UIN Ar-Raniry, yang ditetapkan oleh Rektor, memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan pada Prodi Magister Ekonomi Syariah tidak hanya mengacu pada standar nasional, tetapi juga memperhatikan kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, terutama dalam bidang ekonomi syariah.

a. Kurikulum yang Responsif dan Fleksibel:

Kurikulum dirancang agar dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu ekonomi syariah, serta kebutuhan dunia kerja dan industri, agar lulusan Prodi Magister Ekonomi Syariah memiliki keterampilan yang relevan dan dapat berkontribusi secara maksimal dalam masyarakat.

b. Pemberdayaan Dosen:

Prodi Magister Ekonomi Syariah mengembangkan program-program pemberdayaan dosen melalui kegiatan pelatihan, riset, dan pengajaran berbasis kompetensi untuk memastikan bahwa dosen memiliki kapabilitas dalam mengimplementasikan OBE dengan baik.

c. Kerja Sama dengan Dunia Industri:

Prodi juga berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan syariah, bank, dan industri lainnya untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks dunia nyata.

Dengan menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang mengacu pada Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023, kebijakan Rektor UIN Ar-Raniry, serta standar pendidikan tinggi yang berlaku, Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang jelas, terukur, dan relevan dengan perkembangan dunia ekonomi syariah. Pendekatan berbasis OBE ini memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran berfokus pada pencapaian kompetensi yang diinginkan, dengan penekanan pada keterampilan praktis, etika profesional, serta kemampuan analisis dalam ekonomi syariah yang aplikatif.

BAB X

SISTEM PENJAMINAN MUTU

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (PMPT) di Indonesia mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbud Ristek) No. 53 Tahun 2023 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang mencakup kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, PMPT berperan penting dalam memastikan bahwa setiap institusi pendidikan tinggi dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry, implementasi PMPT ini berbasis pada Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMT) yang mengacu pada dua elemen penting: SPMT yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan SPMI yang disusun oleh rektor universitas.

a. SPMT (Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi)

SPMT adalah standar yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek untuk mengatur dan memastikan pelaksanaan pendidikan tinggi di Indonesia sesuai dengan harapan mutu yang tinggi. Dalam Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023, terdapat standar yang mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, pembelajaran, dosen, fasilitas pendidikan, serta sistem evaluasi dan penjaminan mutu. Beberapa elemen yang tercakup dalam SPMT antara lain:

1. **Standar Pendidikan:** Menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk dalam konteks ekonomi syariah.
2. **Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:** Memastikan bahwa dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan untuk

berpartisipasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang ilmu ekonomi syariah.

3. **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:** Menjamin kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang kompeten dan profesional dalam bidang ekonomi syariah.
4. **Standar Sarana dan Prasarana:** Menjamin tersedianya fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas, termasuk laboratorium dan akses teknologi yang relevan dengan pendidikan ekonomi syariah.

b. SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)

SPMI adalah sistem yang dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi, termasuk oleh Rektor UIN Ar-Raniry, untuk mengatur bagaimana sistem penjaminan mutu dilakukan secara internal dalam institusi tersebut. SPMI ini tidak hanya mengacu pada standar yang ada pada SPMT, tetapi juga mencakup kebijakan yang disusun oleh masing-masing universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pada Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry, SPMI ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan mutu secara terus-menerus. Prodi Ekonomi Syariah menerapkan berbagai prosedur untuk memastikan tercapainya standar mutu pendidikan yang ditetapkan, seperti:

1. **Penyusunan Kurikulum:** Kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu ekonomi syariah dan kebutuhan industri, serta terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.
2. **Pengembangan Dosen:** Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pengembangan profesional agar dapat mengajar secara efektif dan inovatif.
3. **Evaluasi Pembelajaran:** Pengukuran dan evaluasi berkala terhadap kinerja pembelajaran melalui ujian, tugas, dan penilaian lainnya untuk memastikan keberhasilan pencapaian kompetensi.

c. Siklus PPEPP SPMI

Siklus PPEPP dalam SPMI mengacu pada Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Mutu yang merupakan langkah-langkah utama dalam penjaminan mutu internal. Siklus ini merupakan proses berkelanjutan yang memastikan bahwa setiap elemen dalam penyelenggaraan pendidikan dievaluasi dan ditingkatkan secara terus-menerus. Adapun langkah-langkah dalam siklus PPEPP adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan:

- Menetapkan tujuan dan kebijakan mutu berdasarkan analisis kebutuhan dan standar yang berlaku.
- Merencanakan kegiatan pembelajaran, kurikulum, serta evaluasi yang sesuai dengan visi dan misi Prodi Magister Ekonomi Syariah.

2. Pelaksanaan:

- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- Implementasi kurikulum yang terintegrasi dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ekonomi syariah global.

3. Evaluasi:

- Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, kinerja dosen, serta hasil capaian mahasiswa.
- Menggunakan data hasil evaluasi untuk menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai dan sejauh mana standar mutu dipenuhi.

4. Pengendalian:

- Mengidentifikasi masalah dan kendala yang muncul selama proses pendidikan berlangsung.
- Mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan memastikan pendidikan tetap sesuai dengan standar.

5. Peningkatan Mutu:

- Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, dilakukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

- Proses ini mencakup perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, serta fasilitas yang mendukung keberhasilan pendidikan.

BAB XI

PENUTUP

Dokumen kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran. Kurikulum ini dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan program studi, serta kebutuhan pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dengan pendekatan OBE, program studi berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesionalisme, dan karakter Islami yang kuat dalam bidang ekonomi syariah.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika industri dan kebijakan ekonomi syariah. Melalui sinergi antara teori dan praktik, kurikulum ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi mahasiswa, sehingga mereka mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap permasalahan ekonomi berbasis prinsip syariah. Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis capaian (OBE) memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, industri halal, serta institusi keuangan dan penelitian ekonomi syariah.

Implementasi kurikulum ini membutuhkan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra industri dan akademik. Evaluasi dan pengembangan kurikulum akan dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan zaman dan tuntutan global. Oleh karena itu, kerja sama yang erat antara Program Studi Magister Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry dengan pemangku kepentingan sangat diperlukan agar kurikulum ini dapat berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Dengan selesainya dokumen kurikulum ini, diharapkan seluruh sivitas akademika Program Studi Magister Ekonomi Syariah PPS-UIN Ar-Raniry

dapat menjadikannya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dosen diharapkan dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis riset, sedangkan mahasiswa didorong untuk berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka. Selain itu, kolaborasi dengan industri, lembaga keuangan syariah, dan institusi riset akan terus ditingkatkan guna memperkaya wawasan serta keterampilan lulusan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

Akhir kata, semoga kurikulum berbasis OBE ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi syariah serta mencetak lulusan yang kompetitif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Kritik dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan kurikulum ini di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa meridai segala usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan ekonomi syariah yang unggul, berkelanjutan, dan berkontribusi bagi kemajuan umat.



**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024**